

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK
MATERI *ḤĀLĀT AL-ḤADĪQAH* MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
MELALUI PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS III
MI TAHSINUL AKHLAQ BAHRUL ULUM SURABAYA**

SKRIPSI

Oleh :

NUR AINIYA RACHMAH

NIM : D77213086



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FEBRUARI 2018**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Ainiya Rachmah

NIM : D77213086

Jurusan/Program Studi/Fakultas : Pendidikan Islam/Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah/Tarbiyah dan
Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 24 Januari 2018

Yang Membuat Pernyataan



Nur Ainiya Rachmah
NIM. D77213086

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Nur Ainiya Rachmah

NIM : D77213086

Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK MATERI *ḤĀLĀT AL-ḤADĪQAH* MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS III MI TAHSINUL AKHLAQ BAHRUL ULUM SURABAYA

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

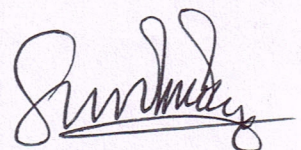
Pembimbing I



Taufik Siraj, M.Pd.I

NIP. 197302022007011040

Pembimbing II



Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.

NIP. 197309102007011017

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nur Ainiya Rachmah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 19 Februari 2018

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan

Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M. Ag.
NIP. 196311161989031003

Penguji I,

Dr. H. Munawir, M. Ag.
NIP. 196508011992031005

Penguji II,

Dr. Irfan Tamwif, M. Ag.
NIP. 197001022005011005

Penguji III,

Taufik Siraj, M. Pd. I.
NIP. 197302022007011040

Penguji IV

Sulthon Mas'ud, S. Ag. M. Pd.
NIP. 197309102007011017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Ainiya Rachmah
NIM : 077213086
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Islam / PGM1
E-mail address : nia-naruto@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Peningkatan Keterampilan Menyimak Materi *Ḥālāt al-Ḥadīqah* Mata Pelajaran Bahasa Arab melalui Penerapan Media Audio Visual pada Siswa Kelas III MI Tahsinul Akhlag Bahrul Ulum Surabaya.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

(Nur Ainiya Rachmah)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Chmah. 2018. Peningkatan Keterampilan Menyimak Materi Hālāt al-Ḥadīqoh Mata Pelajaran Bahasa Arab melalui Penerapan Model Kurt Lewin pada Kelas III MI Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya.

Keterampilan Menyimak, Materi *Ḥālāt al-Ḥadīqoh*

Visual

Abstrak penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menyimak materi *Ḥālāt al-Ḥadīqoh* mata pelajaran bahasa Arab pada siswa siswi kelas III MI Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya. Untuk meningkatkan keterampilan menyimak materi *Ḥālāt al-Ḥadīqoh* mata pelajaran bahasa Arab pada siswa siswi kelas III MI Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya, maka digunakan rumusan masalah penelitiannya yakni : (1) Bagaimana meningkatkan keterampilan menyimak materi *Ḥālāt al-Ḥadīqoh* mata pelajaran bahasa Arab pada siswa siswi kelas III MI Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya ? ; (2) Bagaimanakah peningkatan keterampilan menyimak materi *Ḥālāt al-Ḥadīqoh* mata pelajaran bahasa Arab pada siswa siswi kelas III MI Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya dengan menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus yaitu (1), Pelaksanaan (2), Observasi (3), dan (4) Evaluasi yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya yaitu (1) Penerapan model Kurt Lewin dapat meningkatkan keterampilan menyimak materi *Ḥālāt al-Ḥadīqoh* mata pelajaran bahasa Arab pada siswa siswi kelas III MI Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya.

Kata Kunci : Keterampilan Menyimak, Materi *Ḥālāt al-Ḥadīqoh*, Media Audio Visual

rangkaian penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menyimak materi yang disampaikan. Sebab itu, perlu meningkatkan keterampilan menyimak melalui media audio visual pada kelas III MI Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya.

Rumusan masalah penelitiannya yakni : (1) Bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menyimak materi yang disampaikan kepada siswa siswi kelas III MI Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya ? ; (2) Bagaimanakah peningkatan keterampilan menyimak materi pelajaran bahasa Arab *al-Ḥadīqoh* mata pelajaran bahasa Arab menggunakan media audio visual pada kelas III MI Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya?

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan model Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus yaitu Perencanaan (1), Pelaksanaan (2), Observasi (3), dan Evaluasi (4). Data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya yaitu (1) Penerapan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak materi pelajaran bahasa Arab *al-Ḥadīqoh* mata pelajaran bahasa Arab pada kelas III MI Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR RUMUS	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR GRAFIK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tindakan yang Dipilih	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Lingkup Penelitian	8

F. Data dan Sumber Data	44
G. Teknik dan Cara Pengumpulan Data	46
H. Teknik Analisis Data	48
I. Indikator Kerja	60
J. Tim Peneliti dan Tugasnya	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	63
B. Hasil Penelitian	67
C. Pembahasan	89
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

A. Latar Belakang

Bahasa Arab merupakan bahasa asing di Negara Indonesia, akan tetapi jika kita lihat pada lembaga pendidikan tertentu seperti pondok pesantren modern Gontor Ponorogo, Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Mojokerto, Darunnajah Jakarta,, LIPIA Jakarta, dan lembaga lainnya, bahasa Arab digunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari (bukan sebagai materi pelajaran).

Proses pembelajaran bahasa Arab tentunya perlu menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif dan disiplin ilmu dalam mata pelajaran bahasa Arab, yakni dengan melakukan berbagai variasi kegiatan pembelajaran yang menarik (baik di dalam kelas maupun di luar kelas).

¹ Surya, *Kapita Selekta Kependidikan SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hal. 1.3.

Dalam proses belajar mengajar, guru yang mengajar dan siswa yang belajar ini tidak dapat terpisahkan. Oleh karenanya pada dua kegiatan tersebut terjalin interaksi yang saling menunjang. Sedangkan keefektifitasan proses pelaksanaan pengajaran itu membutuhkan sebuah perencanaan yang tersusun secara sistematis sehingga proses belajar mengajar akan lebih bermakna dan mengaktifkan siswa dalam belajar.

Salah satu kunci keberhasilan menerima pelajaran di kelas adalah melalui proses menyimak (*listening*), bukan proses mendengar (*hearing*). Proses menyimak (*listening*) adalah mendengar dengan memusatkan perhatian hingga dapat menangkap dan mengingat apa saja yang telah didengarkan. Sedangkan proses mendengarkan (*hearing*) adalah sekedar proses fisiologis ketika getaran udara mengenai gendang telinga.²

[illegible]

Namun kenyataan yang ditemukan di lapangan yakni pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab masih kurang maksimal dan monoton. Salah satunya adalah karena guru lebih sering menggunakan metode ceramah, sehingga siswa siswi mudah merasa bosan dan masih cukup banyak hasil nilai yang kurang mencapai nilai standar KKM. Terutama dalam kefasihan tata bunyi mufrodat.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, peneliti menemukan bahwa siswa kelas III MI Tahsinul Akhlaq Bahrul ‘Ulum

[illegible]

Peneliti juga telah melaksanakan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab yang mengajar di kelas III MI Tahsinul Akhlaq Bahrul ‘Ulum Surabaya. Hasil wawancara tersebut yakni sebagian siswa siswi masih mengalami kesulitan penguasaan mereka dalam menyimak, sehingga siswa kesulitan untuk menangkap isi materi dan mengucapkan kosa kata bahasa Arab yang sesuai pada materi bahasa Arab.⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dijelaskan, peneliti menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya peserta didik dalam keterampilan menyimak pada mata pelajaran bahasa Arab. Di antaranya yakni kurangnya inovasi proses pembelajaran hingga

[illegible]

Inovasi dalam proses pembelajaran seperti melakukan appersepsi sebelum memasuki materi dan menggunakan metode itu perlu, karena dengan appersepsi tersebut mampu meningkatkan konsentrasi siswa. Dengan demikian, guru diharapkan untuk memilih dan melaksanakan variasi atau inovasi dalam suatu pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan aktif dan menarik minat siswa dalam belajarnya.

Guru jarang menggunakan media yang menarik minat siswa siswi kelas III MI dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pembelajaran yang telah dilaksanakan guru pada mata pelajaran bahasa Arab kelas III yakni ceramah, menghafal mufrodlat, diskusi kelompok kecil, dan lain sebagainya. Proses pembelajaran yang digunakan tersebut diterapkan sebagai variasi pembelajaran di MI Tahsinul Akhlak Bahrul 'Ulum.

Dengan adanya permasalahan tersebut, solusi yang diambil peneliti adalah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab. Media ini dapat memudahkan siswa untuk mendengarkan dan melihat dengan jelas isi materi, baik dari segi bunyi pelafalan mufrodat maupun gambar (terutama perbedaan yang tipis pelafalan huruf hijaiyah serta penulisan susunan huruf dalam sebuah mufrodat).

Media audio visual memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan pesan atau informasi. Utamanya dalam mata pelajaran

bahasa Arab, karena media audio visual dapat menyampaikan informasi ataupun sumber pembelajaran melalui musik, lagu, film, video, percakapan, dan lain sebagainya. Media ini dijadikan sebagai bahan pembelajaran peserta didik utamanya kelas III dalam penguasaan materi.

Dimulai dengan peneliti menyajikan appersepsi yang berkaitan dengan materi *Ḥālāt al-Ḥadīqah* sebelum memasuki materi pembelajaran, kemudian peneliti memberikan instuksi kepada siswa siswi kelas III MI untuk menyimak dengan seksama terhadap suara berupa lafal mufrodat yang hendak didengar serta mengamati beberapa gambar yang telah disediakan oleh peneliti melalui media audio visual.

Siswa siswi kelas III MI menirukan bunyi lafal mufrodat sebanyak 3x pada setiap mufrodat yang mereka simak melalui media audio visual. Setelah itu peneliti memberikan instruksi kepada peserta didik untuk menyiapkan satu lembar kertas kosong, kemudian menuliskan beberapa mufrodat yang telah mereka simak dan yang telah mereka lafalkan. Kemudian guru mengacak peserta didik untuk mempresentasikannya.

Berdasarkan paparan latar belakang permasalahan yang ada di MI Tahsinul Akhlak Bahrul Ulum Surabaya, peneliti melaksanakan sebuah penelitian dengan judul “ Peningkatan Keterampilan Menyimak pada Materi *Ḥālāt al-Ḥadīqah* Mata Pelajaran Bahasa Arab melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas III di MI Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti merumuskan beberapa permasalahan yaitu :

1. Bagaimanakah penerapan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menyimak materi *Ḥālāt al-Ḥadīqah* mata pelajaran bahasa Arab pada siswa siswi kelas III MI Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya ?
2. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menyimak dalam materi *Ḥālāt al-Ḥadīqah* mata pelajaran bahasa Arab sebelum dan sesudah penerapan media audio visual pada kelas III MI Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya ?

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk memecahkan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menerapkan media audio

Dilihat dari permasalahan yang ada, peneliti memiliki tujuan yang ingin dicapai di antaranya adalah :

- ### E. Lingkup Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada masalah pembelajaran yang ada pada lembaga MI Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya. Banyak masalah pembelajaran yang ditemukan. Agar penelitian ini dapat tuntas, terfokus dan hasil penelitiannya akurat, maka permasalahan ini dibatasi pada hal-hal di bawah ini :

keterampilan menyimak pada materi *Ḥālāt al-Ḥadīqah* dalam mata pelajaran bahasa Arab.

b. Bagi Siswa-siswi

Diharapkan siswa siswi kelas III MI Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada materi *Ḥālāt al-Ḥadīqah* dalam mata pelajaran bahasa Arab, minat belajar peserta didik dalam menimba ilmu lebih bersemangat, serta menjadikan wawasan baru bahwa bahasa Arab adalah mata pelajaran bahasa asing yang menyenangkan.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru, khususnya penerapan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menyimak mengenai materi *Ḥālāt al-Ḥadīqah* dalam mata pelajaran bahasa Arab pada siswa siswi kelas III MI Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya.

d. Bagi Akademik

Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
utamanya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, diharapkan dari hasil
penelitian ini dapat memperkaya khasanah perpustakaan dan

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Keterampilan Menyimak

Abdul Majid Sayyid Ahmad Mansur mendefinisikan *istima'* sebagai berikut :

“yaitu proses mendengarkan dengan serius (inshat) kode-kode bahasa yang diucapkan kemudian ditafsirkan”.

⁵ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 130.

- Memahami makna secara umum
- Menafsiri pembicara dan berinteraksi
- Mengevaluasi dan mengkritik pembicaraan
- Menggabungkan isi yang diterima dengan pengalaman individu yang telah dimiliki.

Keterampilan menyimak adalah kemampuan seseorang dalam mencerna kata atau kalimat yang diujarkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Kemampuan ini sebenarnya dapat dicapai dengan latihan yang terus menerus mendengarkan perbedaan bunyi unsur – unsur kata dengan unsur–unsur lainnya menurut *makhraj* huruf yang betul, baik langsung dari penutur aslinya maupun melalui rekaman.

Menyimak adalah salah satu keterampilan yang hingga sekarang sedikit diabaikan dan belum mendapatkan tempat yang sewajarnya dalam pengajaran bahasa. Masih kurang sekali materi berupa buku teks dan sarana lain, seperti rekaman yang digunakan untuk menunjang tugas guru dalam pengajaran menyimak untuk digunakan di Negara Indonesia.

Sebagai salah satu keterampilan reseptif, keterampilan menyimak menjadi unsur yang harus lebih dahulu dikuasai oleh pelajar. Memang secara alamiah pertama kali manusia memahami bahasa orang lain lewat pendengaran, maka dalam pandangan konsep

tersebut, keterampilan berbahasa asing yang harus didahulukan adalah menyimak.

Untuk materi menyimak bahasa asing (khususnya bahasa Arab di Indonesia ini) bisa disajikan dalam empat fase, yakni :

1) Fase Pengenalan

Pada fase ini dikenalkan bunyi–bunyi huruf Arab, baik yang tunggal maupun yang sudah disambung dengan huruf–huruf lain dalam kata–kata. Dalam hal ini, guru dituntut untuk memberikan contoh pengucapan bunyi dengan baik dan benar lalu diikuti oleh para pelajar. Akan baik jika menggunakan alat bantu kaset atau gambar–gambar tentang kata–kata yang dimaksud.

Ada beberapa aspek bunyi yang sampai saat ini terkadang menjadi masalah dalam mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa asing. Di antara aspek-aspek itu adalah :

- a. Bunyi harakat pendek dan panjang, misalnya :

علم – عالم، ضرب – ضروب، برد – برید

- b. Bunyi huruf – huruf yang seintas mirip, misalnya :

س - ص، ح - ه، أ - ع

- c. Bunyi huruf ber-*tasydid*, misalnya :

نور، یستقرّ، حقّ، سرّ، تبسم

- d. Bunyi alif lam *syamsiyyah* dan *qomariyyah*, misalnya :

الشمس، القمر، النهار، التحية، السلامة، الغة

- e. Bunyi huruf ber-*tanwin*, misalnya :

تَلْمِيزًا، اِبْدٌ، كِتَابٌ، مَقْلَةٌ، جَدِيدٌ، حَفِيزٌ

- f. Bunyi huruf–huruf yang di-*sukun*-kan di akhir kata atau kalimat untuk meringankan ucapan, misalnya :

لا لنتران، تذهب، منه، يذكر، تسم

2) Fase Pemahaman Permulaan

Pada fase Pemahaman Permulaan ini para pelajar diajak untuk memahami pembicaraan sederhana yang dilontarkan oleh guru tanpa respon lisan, tetapi dengan perbuatan. Sebagai tahap permulaan, merespon dengan perbuatan dipandang lebih ringan dibandingkan dengan lisan. Bentuk respon perbuatan ini dapat berupa :

- a. Melakukan perintah secara fisik, misalnya :

قُم / qum (berdirilah!)

اجلسْ / ijlis (duduklah!)

أُخْرِجْ / ukhruj (keluarlah!)

- b. Bereaksi pada seruan, misalnya :

!احترس / ihtaris (berdirilah!)

كن حذر! / kun hadziran (/ hati- hatilah!)

الانتباه / al-intibah (perhatian!)

arjukum an tastasmi'u ilaihi (harap
semua menyimaknya!)

- c. Menjawab pertanyaan secara tertulis atau melakukan perintah dengan tulisan atau menggambar di atas kertas, misalnya :

هل انت جاع؟ / hal anta ja'i (apakah kamu lapar?)

... رءيس الجمهورية لءندنسيا / ra'isul jumhuriyah li Indunisiya ...

(presiden Republik Indonesia . . .)

ارسم المربع! / irsam al-murabba' (gambarlah segi empat!)

- d. Melakukan perintah dengan menggunakan gambar, sketsa, denah, dan lain sebagainya yang sudah disediakan oleh guru.
- Dalam hal ini guru membagikan kertas yang berisi gambar atau denah, atau sketsa. Para pelajar mendengarkan perintah guru lalu mengerjakan apa yang diperintihkannya dengan mengisi tempat kosong dalam gambar atau sketsa atau denah itu.

Materi yang diberikan kepada peserta didik yakni dapat berupa bacaan buku yang sederhana dan dibacakan oleh guru atau memutarakan rekaman suara dalam sebuah kaset yang berisi cerita sederhana. Misalnya, guru membacakan sebuah cerita atau memutarakan sebuah kaset tentang cerita sederhana berikut :

marah, dan sebagainya), di mana mereka berbicara dan sebagainya. Jawaban pelajar bisa berbentuk lisan atau tertulis.

- c. Guru memutar rekaman percakapan seseorang, misalnya dalam telepon. Dalam percakapan ini yang terdengar hanya satu orang, sedangkan kata-kata lawan bicaranya tidak terdengar. Pelajar mendengarkan percakapan ini dengan seksama, lalu mereka diminta menebak apa yang dikatakan oleh lawan bicara orang itu. Misal percakapan rekamannya sebagai berikut :

١ : السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

(1) : ۳

١ : هل هذا رقم السيد محمود ؟

(2) : ج

١ : أنا سومرنا، صديق السيد محمود. هل يمكنني أن أتكلم معه الآن ؟

(3) : J.

١ : حسنا، من فضلك أن تبليغ له هذا الرقم 766، أنا في حاجة إليه.

(4) : ۲

۱ : شکرا علی حسن اہتمامک.

(5) :

Alternatif jawaban dapat berupa pilihan ganda (*al-ikhtiyar min*

muta'addid), misalnya :

ب-مساء الخير يا أخى

أ-صباح الخير يا أخى

د-السلام عليك ورحمة الله وبركاته

جـ و علیکم السلام ورحمة الله وبرکاته

ب-نعم، هذا رقم السيد حميد

أ-نعم، هذا رقم السيد محمود

Akan tetapi nampaknya hal ini akan menjadi permasalahan tersendiri, khususnya seperti di Indonesia, karena siaran radio atau TV berbahasa Arab yang dituturkan oleh penutur asli (*al-nathiq al-ashli*) sangat sulit didapat. Tetapi pada masa kini bukan hal yang mustahil, sebab banyak perangkat canggih yang bisa digunakan untuk bisa mengakses siaran tertentu.

Kegiatan menyimak rekaman tentang kegiatan tertentu merupakan kegiatan yang menonjolkan banyak pembicaraan tentang suatu hal seperti kegiatan mendiskusikan tentang permasalahan tertentu atau obrolan-obrolan dalam situasi nyata. Misalnya kegiatan berdiskusi mengenai keadaan kebun, keadaan lingkungan sekitar, dan lain sebagainya.

[illegible]

2. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Menyimak

- Mampu menyimak, perhatian, dan berfokus pada materi yang didengar
- Mampu mengikuti apa yang didengar dan menguasainya sesuai dengan tujuan menyimak
- Mampu memahami apa yang didengar dari ucapan penutur dengan cepat dan tepat
- Menanamkan kebiasaan mendengar sesuai dengan nilai-nilai sosial dan pendidikan yang sangat penting
- Menanamkan segi keindahan pada saat menyimak
- Mampu mengetahui makna kosakata sesuai dengan bentuk perkataan yang didengar
- Mampu menetapkan kebijaksanaan atas perkataan yang didengar dan menetapkan keputusan yang sesuai.

[illegible]

- 3) Memulai dengan ungkapan dan kosakata yang menurut guru penting dalam berinteraksi, misalnya perkenalan, dsb
- 4) Sabar ketika siswa tidak dapat mengucapkan apa yang didengar dan belum paham
- 5) Menggunakan bunyi atau media berbahasa yang memberikan kesempatan untuk membedakan bunyi serta menghilangkan faktor-faktor yang mempengaruhi bunyi tersebut bagi pendengar
- 6) Mengetahui dan memiliki kemampuan dalam cara mengajar bahasa Arab secara umum dan mampu memahami metode bahasa mendengar dan bahasa lisan secara khusus
- 7) Memperbanyak latihan-latihan mengucapkan satu bunyi, apabila telah baik dan benar baru berpindah pada bunyi yang lain
- 8) Menggunakan bentuk-bentuk penyemangat atau motivasi dan menumbuhkan percaya diri dalam diri siswa
- 9) Menggunakan ungkapan-ungkapan yang mudah bagi siswa sehingga memudahkan dalam mengetahui dan membedakan bunyi-bunyi dan memahami apa yang diucapkan
- 10) Selalu melakukan evaluasi untuk menumbuhkan kemampuan siswa dalam memahami *istima'*.

- ## 6. Materi *Ḥālāt al-Ḥadīqah*

Hālāt al-Ḥadīqah adalah materi pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas III MI semester 2 yang membahas tentang kosa kata (mufrodat) mengenai keadaan kebun. Mufrodat yang terdapat pada materi ini di antaranya adalah taman air, taman batu, taman teras, rumah kaca, kolam, tumpukan kompos, paving/ubin, keranjang gantung dan lain sebagainya.

[illegible]

Sedangkan kompetensi dasar pada materi *Ḥālāt al-Ḥadīqah* mata pelajaran bahasa arab ini adalah mengenal dan menirukan bunyi mufradat terkait materi *Ḥālāt al-Ḥadīqah* dan menyalin mufradat terkait materi *Ḥālāt al-Ḥadīqah*.

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah suatu komunikasi yang tersusun atas unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk tercapainya tujuan pembelajaran, dalam hal ini manusia terlibat dalam sistem pengajarannya yang terdiri siswa, guru, dan tenaga kerjanya.⁷ Pembelajaran bahasa Arab merupakan kegiatan proses pematangan penguasaan bahasa Arab.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab secara teoritis berarti tujuan menumbuhkan kemampuan berbahasa Arab secara teori. Tujuan pembelajaran bahasa (Asing) adalah diperolehnya kemampuan

[illegible]

menggunakan bahasa (Asing) baik secara pasif atau pun aktif.⁸ Selain itu agar seseorang dapat mengkaji lebih dalam mengenai syari'at agama Islam yang tercantum dalam sebuah buku berbahasa Arab.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab bagi pihak pendidik adalah menjadikan bahasa Arab mudah untuk dikuasai oleh para pelajar. Sedangkan tujuan bagi pihak pelajar (peserta didik) adalah dapat menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dalam mempelajari ajaran agama Islam. Pada dasarnya, penguasaan bahasa Arab secara Aktif atau Pasif adalah cara pandang terhadap pemakaian bahasa.

Ketika berperan sebagai pendengar, berarti sedang menerima pemahaman, meskipun cara mendengar dan memahaminya itu dengan aktif. Seseorang yang sudah dapat menggunakan suatu bahasa dengan berbicara berarti sudah menguasai bahasa dengan aktif. Karena itu pada dasarnya tujuan pembelajaran bahasa adalah agar bahasa dapat dikuasai dengan mempergunakannya secara aktif.

Motivasi dan dorongan untuk mempelajari bahasa Arab di Indonesia yakni untuk tujuan agama, yaitu untuk mengkaji dan memperdalam ajaran agama Islam dari sumber-sumber yang berbahasa Arab seperti Al-Qur'an, al-Hadits, kitab-kitab yang berbahasa Arab

⁸ Dahlan Juwariyah, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1992), 3.

Ada beberapa alasan mendasar mengapa orang Islam mempelajari bahasa Arab dijadikan sebagai bahasa agama, diantaranya adalah :

- ### 3. Keterampilan – keterampilan Pembelajaran Bahasa Arab

Dengan melaksanakan pembelajaran bahasa Arab secara terus menerus, seseorang akan dapat memperoleh keterampilan berbahasa yang umumnya masih dikenal dengan empat macam keterampilan

¹⁰ Bisi Mustofa, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), 7.

berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan ini akan dapat dikuasai semuanya dengan baik dan benar apabila mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

C. Kajian Tentang Media Audio Visual

1. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “Medium” yang secara harfiah berarti “Perantara” atau “Pengantar”, yaitu perantara atau pengantar sumber pesan kepada penerima pesan.¹¹ Media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik hingga dapat mendorong proses belajar peserta didik.

Pengertian lain dikemukakan oleh Soeparno bahwa media pembelajaran merupakan perpaduan dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Dengan kata lain, media adalah *hardware* yang telah diisi dengan perangkat lunak (*software*).¹² Dengan menggunakan media, peserta didik lebih tertarik dalam proses pembelajaran.

¹¹ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif & Inovatif Berbasis ICT)* (Surabaya: PMN Surabaya, 2011), 133.

¹² Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa* (Jakarta: Logos, 1987), 3.

2. Media Audio visual

Media audio visual adalah media modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan dapat didengar.¹³ Sesuai dengan namanya, media ini merupakan kombinasi media audio dan media visual atau bisa disebut media pandang-dengar sehingga media yang digunakan adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar.

Media yang akan digunakan oleh peneliti adalah MP3, Laptop, Speaker Mini, dan Gambar. MP3 merupakan salah satu bentuk penyimpanan *file audio digital* yang paling populer. Di samping ukuran *file*-nya yang lebih kecil, MP3 juga memberikan kualitas suara yang lebih bagus jika dibandingkan dengan CD audio.¹⁴ MP3 yang tersedia yakni berisi tentang bunyi mufrodat yang ada pada materi.

Laptop dalam penelitian ini menjadi alat bantu untuk memutar MP3. Sedangkan Speaker Mini digunakan saat penelitian di dalam kelas untuk memperkuat volume suara dan memperjelas kefasihan huruf mufrodat yang terdapat dalam MP3. Jika hanya menggunakan speaker laptop dikhawatirkan siswa siswi di dalam kelas kurang mampu untuk menyimak dengan benar.

¹³ Deasy Hartanti, *Media Pembelajaran* (Bandung, 2013), 22.

¹⁴ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), 8.

[illegible]

- b. Menghilangkan kebosanan siswa siswi pada saat proses pembelajaran
- c. Dapat diulang-ulang dan dhentikan sesuai dengan kebutuhan
- d. Memberikan kemudahan dalam pemahaman materi kepada siswa siswi secara merata.

7. Kekurangan Media Audiovisual

- a. Memerlukan perencanaan yang matang
- b. Membutuhkan waktu untuk kesiapan penggunaan media
- c. Guru membawa banyak peralatan untuk dijadikan sebagai media pembelajaran.¹⁶

¹⁶ Rudi Susilana, *Media Pembelajaran* (Bandung: CV. Wacana Prima, 2009), 45.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), karena penelitian ini dilaksanakan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Melalui penelitian tindakan kelas, peneliti dapat menentukan sendiri metode yang akan digunakan untuk meningkatkan semangat beserta kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

Tujuan utama penelitian tindakan kelas ini yaitu untuk perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas. Peneliti akan terlibat dalam penelitian empat langkah prosedur PTK, yaitu merumuskan masalah (*planning*), melaksanakan tindakan (*action*) dan pengamatan (*observing*), merefleksikan hasil pengamatan (*reflecting*), dan perbaikan perencanaan (*replanning*).¹⁷

Karena penelitiannya merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), peneliti memilih menggunakan model Kurt Lewin. Kurt Lewin menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat langkah, yaitu Perencanaan (*Planning*), Aksi atau Tindakan (*Acting*), Observasi (*Observing*), dan

¹⁷ Susilo, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta:Pustaka Book Publisher, 2007), 16.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada akhir semester genap tahun ajaran 2017 / 2018, lebih tepatnya pada pertengahan bulan Maret, yakni hari Sabtu tanggal 25 Maret 2017 sampai awal April 2017 (hari Kamis, tanggal 30 Maret 2017). Sedangkan penentuan waktu penelitian ini mengacu pada kalender akademik MI Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

PTK menggunakan tiga siklus untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab melalui penerapan media audio visual pada siswa siswi kelas III MI. Tiga siklus tersebut di antaranya adalah pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Pada saat pra siklus,

Subyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas III tahun pelajaran 2017 / 2018 MI Tahsinul Akhlak Bahrul ‘Ulum Surabaya. Terdapat 19 siswa yang terdiri dari 9 murid laki-laki dan 10 murid perempuan. Peneliti memilih kelas III MI karena pada materi *Hālāt al-Ḥadīqah* siswa siswi kurang menguasai perbedaan bunyi huruf-huruf Hijaiyah yang hampir memiliki kesamaan bunyi, sehingga hal tersebut mempengaruhi keterampilan lainnya..

Variabel yang menjadi sasaran dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan keterampilan menyimak mufrodat pada materi *Ḥālāt al-Ḥadīqah* mata pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual pada siswa siswi kelas III MI Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya. Adapun variabel lain yang mendukung penelitian tindakan kelas ini, di antaranya adalah :

- [illegible]

metode ceramah dan penugasan, sehingga variasi dalam pembelajaran tidak ada dalam proses pembelajaran.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, guru mata pelajaran bahasa Arab, dan siswa siswi kelas III MI Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya pada waktu renggang masing-masing.

SIKLUS I

Langkah–langkah siklus I terdiri dari :

1. Menyusun Perencanaan (*planning*)

Peneliti melaksanakan perencanaan dengan menentukan materi yang akan disampaikan terlebih dahulu, kemudian membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Adapun hal yang perlu diperhatikan pada saat pembuatan RPP, yakni membuat rencana yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan menyenangkan sehingga murid-murid tidak merasa jenuh ataupun bosan ketika menyerap ilmu yang disampaikan oleh peneliti. Kemudian untuk mengetahui kemampuan siswa siswi dalam menguasai materi yang diajarkan yakni dengan mengukur kemampuan mereka. Setelah itu peneliti melakukan validasi RPP.

2. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Setelah itu memberikan appersepsi sebelum memasuki materi sebagai penghubung pemahaman peserta didik dengan materi, seperti menanyakan “siapa yang pernah melihat kebun?”, “siapa yang pernah ke kebun?”. “kebun apa yang kalian lihat?” dan seterusnya. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk membuka LKS masing-masing peserta didik materi *Ḥālāt al-Ḥadīqah* dan memberikan instruksi kepada siswa siswi di kelas untuk menyimak dengan seksama suara yang didengar melalui speaker mini dan mengamati gambar yang telah disediakan.

Guru memberikan instruksi kepada siswa siswi untuk mengumpulkan hasil tugasnya masing-masing, kemudian guru memberikan kesimpulan

Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

- 1) Memperhatikan guru dan materi yang disampaikan pada saat proses pembelajaran
- 2) Keaktifan siswa seperti tanya jawab, menambah jawaban teman, dan lain sebagainya
- 3) Kehadiran siswa

- 1) Kehadiran guru
- 2) Cara guru menyampaikan materi
- 3) Pengelolaan kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung
- 4) Penggunaan bahasa ketika menyampaikan materi
- 5) Penggunaan media
- 6) Pemanfaatan waktu
- 7) Penampilan guru di depan kelas

- 1) Keadaan kelas dan madrasah
- 2) Alat peraga yang diperlukan

Pada siklus I peneliti hanya memberikan instruksi kepada siswa siswi kelas III MI untuk menyimak dan mengamati media audio visual yang telah disediakan oleh peneliti, yakni dengan menyimak bunyi lafal mufrodat yang berasal dari speaker mini dan mengamati gambar yang disediakan peneliti. Kemudian siswa siswi menyimak kembali dan mengamati media audio visual sambil menuliskan semua mufrodat yang telah disimak.

Sedangkan pada saat siklus II, peneliti memberikan instruksi dan pelaksanaan yang sama kepada siswa siswi kelas III MI. Namun pada akhir instruksi peneliti memberikan instruksi tambahan, bahwa pada kegiatan penutup peneliti memberikan kuis kepada peserta didik. Dan bagi peserta didik yang 10 kali menjawab kuis dengan benar, maka ia akan mendapatkan hadiah (reward) berupa permen yang dibentuk gelang. Kemudian untuk siswa yang hanya dapat menjawab beberapa kuis hanya mendapatkan satu bungkus permen.

a) Mengamati perilaku siswa siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus II

- b) Mengamati keterampilan menyimak siswa siswi dengan memperhatikan keseriusan mereka dalam menyimak media audio visual yang disediakan oleh peneliti, ketepatan mereka dalam melafalkan bunyi mufrodat bahasa Arab materi *Ḥālāt al-Ḥadīqah* serta penulisan susunan huruf mufrodat peserta didik serta kemampuan peserta didik dalam mencocokkan arti mufrodat dengan mufrodatnya.
4. Refleksi (*reflection*)

Kegiatan pada siklus II ini yakni melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I. Kegiatan evaluasi ini dapat dilakukan secara berkolaborasi antara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Arab. Dari hasil kolaborasi tersebut bisa menjadi sebuah kesimpulan permasalahan yang terjadi pada siklus I dan diperbaiki dalam siklus II.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Dari sumber SK Menteri P dan K No. 0259/U/1977 disebutkan bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan

Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya dengan penerapan media audio visual.

2. Sumber Data

a. Siswa

Siswa menjadi sumber data dalam penelitian ini karena untuk mendapatkan data mengenai keterampilan menyimak peserta didik dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab.

b. Guru

Guru menjadi sumber data dalam penelitian ini karena untuk melihat tingkat keberhasilan pengaplikasian media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menyimak pada materi *Hālāt al-Ḥadīqah* mata pelajaran bahasa Arab.

c. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat dan kolaborator menjadi sumber data dalam penelitian ini karena untuk melihat pengaplikasian media audio visual dalam penelitian tindakan kelas secara efektif, baik dari guru maupun siswa.

G. Teknik dan Cara Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yakni :

Dokumentasi digunakan peneliti untuk pelengkap dari pengumpulan data. Dokumentasi ini menggunakan data hasil kerja siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II dalam keterampilan menyimak. Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah beberapa foto yang dilaksanakan pada saat siklus I dan siklus 2.

Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui keefektifitasan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menyimak pada materi *Ḥālāt al-Ḥadīqah*. Penelitian ini menggunakan teknik diskriptif kualitatif. Diskriptif kualitatif merupakan suatu kegiatan mendiskripsikan proses, pemahaman, kompleksitas, interaksi dan fenomena kehidupan manusia dan penelitian ini lebih berfokus pada proses dan hasil akhir. Tujuan penelitian ini adalah untuk memecahkan masalah dengan melakukan sebuah pengamatan.

[illegible]

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan siswa, maka peneliti menggunakan tes tulis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis mufrodat dari materi *Ḥālāt al-Ḥadīqah*. Untuk mengukur keterampilan menyimak, peneliti memberikan skoring sebagai berikut :²⁴

Table 3.4

Kriteria Perolehan Hasil Observasi Siswa

Skor Perolehan	Nilai Huruf	Keterangan
91-100	A	Sangat Baik
81-90	B	Baik
71-80	C	Cukup
69-70	D	Kurang
0-60	E	Gagal

5. Wawancara

Berikut adalah instrumen wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab sebelum pelajaran dimulai :

Tabel 3.5

Wawancara dengan Kepala Sekolah

MI Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya :

Nama Kepala Sekolah : M. Musthofa Mubasysyir, S.Pd.I, Lc.

No.	Pertanyaan	Jawaban
-----	------------	---------

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan berkolaborasi dengan mata pelajaran bahasa Arab. Tugas peneliti adalah melakukan penelitian, sedangkan guru bekerjasama membantu dalam pelaksanaan kegiatan penelitian beserta hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Jabatan : Menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP),
menyusun instrument penelitian, membuat lembar observasi,
melakukan observasi (*observer*), menyebarkan dan menilai
instrument penilaian siswa siswi, menilai hasil tugas peserta

didik dan evaluasi akhir, melakukan diskusi dengan guru kolaborator, dan menyusun laporan hasil penelitian.

2. Guru

Nama : Muhtasibi, S. Pd.I

Jabatan : Guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III MI Tahsinul Akhlaq
Bahrul Ulum Surabaya

Tugas : Melaksanakan kegiatan pembelajaran (yang diamati) bertanggung jawab mengamati pelaksanaan penelitian, terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan merefleksikan pada setiap siklus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Meskipun beberapa peserta didik harus menyeberangi jalan raya yang cukup ramai, hal tersebut tidak mengurangi semangat siswa siswi untuk menimba ilmu di madrasah. MI Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya

Yayasan Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya memiliki beberapa lembaga, yakni Pondok Pesantren Putra dan Putri, Roudlotul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Kegiatan belajar mengajar di MI Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya dilaksanakan pada pagi hari, yaitu dimulai dari pukul 07.00 WIB sampai pukul 11.00 WIB.

2. Kondisi Sekolah

MI Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum memiliki beberapa bangunan sebagai sarana dan prasarana fisik dalam berjalannya proses pembelajaran. Madrasah tersebut memiliki tiga lantai, lantai pertama terdapat ruang kepala madrasah 8 m², ruang tata usaha 8 m², ruang guru 10 m², ruang tamu, ruang uks 8 m², kamar mandi siswa 6 m², kamar mandi guru 6 m², perpustakaan 10 m² serta gudang 8 m².

Kemudian di lantai dua terdapat tiga ruang kelas, yakni ruang kelas 1, 2, dan 3. Sedangkan di lantai tiga terdapat ruang kelas 4, 5, dan 6. Selain itu, di madrasah tersebut terdapat pula beberapa peralatan sebagai fasilitas maupun perlengkapan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, baik yang dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas.

b. Kondisi Non-Fisik Sekolah

Di samping itu, jumlah seluruh guru MI Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya sebanyak 10 orang yang terdiri dari 4 guru laki – laki dan 6 guru perempuan.

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi MI Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum

- 1.) Teguh dalam iman dan taqwa
- 2.) Luhur dalam akhlaqul karimah
- 3.) Unggul dalam meraih prestasi

b. Misi MI Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum

- 1.) Menumbuhkembangkan nilai agama dalam aplikasi kehidupan sehari-hari
- 2.) Meletakkan pembelajaran yang faham dan mantap
- 3.) Menuntaskan wajib belajar
- 4.) Meningkatkan sumber daya tenaga pendidikan

4. Nama – nama Peserta Didik Kelas III MI :

Adapun nama siswa siswi kelas III MI sebagai berikut :

Tabel 4.1

Nama Siswa Kelas III MI Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum :

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	ADP	Perempuan
2.	AM	Perempuan
3.	DNT	Laki-laki
4.	ID	Perempuan

8.	MIA	
9.	MN	
10.	NZPN	P
11.	NZAR	P
12.	NAY	P
13.	P	P
14.	RAS	
15.	RY	
16.	S	P
17.	SAF	
18.	SPH	
19.	ZM	P

B. Hasil Penelitian

Pada bab IV ini, akan dipaparkan hasil penelitian “Peningkatan Keterampilan Menyimak pada materi *Ḥālāt al-Ḥadīqah* Mata Pelajaran Bahasa Arab melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas III MI Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya”. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus di MI Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya, yang mana akan dijelaskan per siklus pada bab IV ini.

Tiga siklus tersebut adalah pra siklus, siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri atas empat langkah pokok sebagaimana mengikuti model

penelitian tindakan kelas Kurt Lewin, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Subyek penelitiannya adalah siswa siswi kelas III MI Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya yang berjumlah 19 peserta didik.

Adapun beberapa teknik dalam pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini, yakni dengan melakukan observasi, wawancara dan penilaian tes. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas untuk melihat kemampuan siswa dalam menyimak dan keaktifan siswa siswi dalam mengikuti pelajaran.

Kemudian teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data atau informasi tentang profil MI Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya. Yang menjadi objek pada saat melakukan wawancara di antaranya adalah kepala sekolah, guru bahasa Arab kelas III dan siswa siswi kelas III MI. Kegiatan wawancara ini dilaksanakan pada saat objek yang diwawancarai memiliki waktu luang.

Sedangkan penilaian tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa siswi kelas III MI dalam menyimak mufrodat–mufrodat yang terdapat pada materi *Hālāt al-Ḥadīqah* (keadaan kebun). Penilaian ini dilakukan dengan dua siklus. Penilaian pada setiap siklus tidak sama. Pada siklus I,

peneliti menggunakan soal pilihan ganda, menyesuaikan arti dengan mufrodat, dan menuliskan 5 mufrodat yang telah disimak melalui media audio visual.

Kemudian pada siklus II, peneliti memberikan penilaian yang sama dengan penilaian pada siklus I. Namun yang menjadi perbedaan dalam siklus II dengan siklus I adalah pada siklus II peneliti menyiapkan hadiah (*reward*) kepada tiga peserta didik kelas III MI yang maju ke depan untuk menuliskan tiga mufrodat yang telah dipelajari ke papan tulis dan melafalkan mufrodat – mufrodat tersebut dengan benar.

Hasil penelitian ini diuraikan dalam beberapa tahap yang berupa siklus-siklus dalam pembelajaran. Pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan siklus di antaranya :

1. Prasiklus
2. Siklus I
3. Siklus II

1. Prasiklus

a. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Materi *Hālāt al-Ḥadīqah*

Pelaksanaan prasiklus ini dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2017 hari Sabtu. Pada pelaksanaan kegiatan ini, peneliti melaksanakan wawancara dan observasi pembelajaran siswa di dalam kelas. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran bahasa arab kelas III MI dan siswa siswi kelas III MI.

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	ADP	65
2.	AM	70
3.	DNT	72
4.	ID	80
5.	KAS	83
6.	MU	65
7.	MKA	40
8.	MIA	50
9.	MN	80
10.	NZPN	85

rencana pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan, RPP divalidasi oleh validator menggunakan lembar uji validasi. Validasi RPP ini bertujuan untuk melihat kelayakan RPP dan sudah memenuhi standar RPP.

Lembar kerja siswa juga divalidasi untuk melihat penggunaan bahasa dalam soal, keefektifan soal dan kesesuaian dengan materi pembelajaran.

Hasil validasi sudah dilakukan oleh ibu Ainun dan mendapatkan penilaian secara umum dengan skor rata – rata dan dapat dinyatakan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan revisi kecil.

Penyusunan instrument observasi siswa dan guru juga dibuat, instrument observasi siswa dibuat untuk melihat keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media audio visual, dan instrument observasi guru dibuat untuk melihat cara-cara guru menyampaikan pembelajaran dilihat dari cara membuka suatu pelajaran, melakukan kegiatan inti, menutup pembelajaran sampai pada melakukan penilaian pada siswa.

Dan menetapkan keberhasilan dari perencanaan ini dengan menetapkan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai ketuntasan minimal dengan nilai 70.

kegiatan seperti guru melakukan salam dengan volume suara yang tidak begitu lantang, kemudian siswa menjawab salam guru tidak kompak dan mendapatkan skor. Kemudian guru mengulangi salam kembali dengan suara yang lebih lantang dengan skor, dan siswa menjawab salam guru dengan kompak dengan skor .

Guru memberikan instruksi kepada peserta didik “ anak-anak, kalau ibu bertanya Bagaimana Kabarnya Hari Ini ?, kalian jawab Alhamdulillah, Luar Biasa, Alloohu Akbar, YES, YES, YEESS!!”. Kemudian guru menanyakan kabar kepada peserta didik dengan jumlah skor dan siswa mendapatkan skor dalam menjawab pertanyaan guru dengan sangat kompak dan bersemangat.

Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik, yakni dengan menanyakan sesuatu yang berkaitan dengan materi secara mendasar seperti menanyakan “siapa yang pernah melihat kebun?”, “di kebun yang pernah kalian lihat ada apa saja?”, “apakah kebun yang telah kalian lihat bersih?” dan seterusnya dengan skor aktivitas guru. Kemudian siswa menanggapi pertanyaan guru dengan skor.

Setelah itu, guru menuliskan judul materi pembelajaran *Hālāt al-Ḥadīqah* di bagian tengah atas papan tulis dengan menggunakan spidol papan. Kemudian guru memberikan instruksi kepada peserta

Guru menerapkan media audio visual dengan berurutan, menunjukkan gambar menyesuaikan dengan bunyi mufrodat yang disimak dengan skor. Pada saat penerapan media audio visual berjalan dalam pembelajaran, siswa sangat tertarik dan dapat mengikuti instruksi guru dengan baik dan mendapatkan skor.

Kemudian guru memberikan tugas individu kepada peserta didik dan memberikan batasan waktu untuk mengerjakan soal dengan skor. Siswa siswi mengerjakan tugas dengan rapi dan mampu mengerjakan dengan waktu hingga batas waktu, siswa mendapatkan skor.

[illegible]

Setelah itu, peneliti memberikan arahan untuk menyiapkan lembar kertas kepada masing-masing peserta didik untuk menuliskan semua mufrodad yang telah mereka simak melalui media audio visual. Kemudian guru mengetes secara lisan pelafalan bunyi mufrodad yang telah dipelajari kepada setiap siswa secara bergiliran.

[illegible]

4) Hasil Observasi Guru

Berikut ini adalah hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa siklus I untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan media audio visual pada mata pelajaran bahasa Arab kelas III di MI Tahsinul Akhlaq Bahrul ‘Ulum Surabaya.

Pada saat melakukan siklus I, peneliti mampu menguasai kelas sebab banyak *ice breaking* yang diaplikasikan dalam proses

pembelajaran. Penggunaan *ice breaking* tersebut mampu membuat konsentrasi peserta didik dan pengkondisian siswa. Namun pada saat menyampaikan materi dan strategi, peneliti masih belum mampu menguasai dengan menyeluruh disebabkan adanya perbedaan karakteristik belajar siswa secara jelas.

Hasil pengamatan guru pada siklus I dengan nilai 2, yaitu kegiatan memberi pertanyaan kepada siswa, pertanyaan yang diberikan kurang jelas dan kongkrit, dan kurang pemerataan dalam memberikan pertanyaan kepada siswa, bahasa yang digunakan masih terlalu berbelit-belit dan cepat sehingga siswa kesulitan memahami materi atau tugas yang diberikan.

Pengamatan aktivitas guru yang bernilai 3 di antaranya adalah penguatan materi ajar, strategi yang digunakan, media, bahan, sumber pembelajaran. Sedangkan aktivitas guru yang bernilai 4 adalah membuka pembelajaran dengan menggunakan apersepsi, motivasi, nada dan irama dan mimik wajah serta cara menutup pembelajaran.

Skor yang diperoleh adalah 35, sedangkan skor maksimalnya adalah 52. Pada saat dipersentasikan dengan menggunakan rumus 4, maka hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I, yakni 67,3 %.

Jika dipersentasekan dari hasil penilaian aktivitas siswa pada siklus I, presentase keaktifan siswa pada siklus I yakni 68,4 %. Presentase ini siswa sudah bisa dikatakan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Penilaian siswa diambil dari tugas individu. Penilaian pada tugas individu di antaranya adalah penilaian hasil lembar kerja siswa dan tes lisan. Untuk lembar kerja siswa individu, penilaiannya yakni dengan melihat kebenaran siswa dalam penulisan mufrodat serta kejujuran siswa dalam mengerjakan tugas.

[illegible]

7) Refleksi

1) Kelebihan guru dalam mengajar pada siklus I di antaranya adalah dalam kegiatan membuka pelajaran, performance, dan menutup pembelajaran. Guru sangat percaya diri saat menyampaikan pembelajaran dan kreatif dalam memberikan *ice breaking* dan motivasi kepada saya.

3) Kelebihan siswa dalam pembelajaran siklus I di antaranya dalam kegiatan merespon guru saat memberikan motivasi dan apersepsi, tujuan pembelajaran, dan siswa mampu menyimpulkan dari materi

Peneliti mempersiapkan media audio visual yang digunakan agar siswa lebih bersemangat dan lebih menambah pemahaman daya tangkap materi siswa. Peneliti juga menggunakan strategi yang disesuaikan dengan kemampuan siswa kelas III di dalam ruang kelas.

Pada tahap ini, guru mempersiapkan media audio visual disediakan. Guru membuka salam sebagai kegiatan awal pembelajaran. Kemudian guru mengabsen kehadiran siswa siswi kelas III MI. Mengajak untuk melakukan ice breaking sebentar sebagai pemanasan sebelum memasuki kegiatan inti pembelajaran, setelah itu memberikan apresiasi sebelum memasuki materi.

Guru menuliskan tema materi di bagian atas tengah papan tulis dengan spidol papan tulis. Setelah itu, guru memberikan instruksi mengenai pembelajaran yang menerapkan media audio visual dan memberikan instruksi bahwa pada akhir kegiatan pembelajaran guru akan memberikan kuis mengenai materi yang telah dipelajari melalui media audio visual yang telah disimak.

Setelah instruksi dijelaskan kepada peserta didik kelas III MI, guru menerapkan media audio visual. Siswa siswi kelas III MI menyimak dan mengamati media audio visual, kemudian mengucapkan lafal mufrodat yang disimak. Guru mengulangi penerapan media audio visual kembali. Pada tahap ini siswa siswi tidak melafalkan bunyi mufrodat lagi, namun siswa siswi kelas III MI menuliskan mufrodat yang telah disimak melalui media audio visual.

3) Tahap Observasi

Pengamatan aktivitas guru ini dilakukan untuk menilai kegiatan yang dilakukan oleh guru sudah memenuhi kriteria penilaian saat melakukan pembelajaran.

[illegible]

Pengamatan yang mendapatkan skor 4 di antaranya adalah cara membuka pembelajaran, penguatan materi, performance, media bahan sumber pembelajaran dan menutup pembelajaran. Dan jika dipresentasikan menjadi 92,3 %, sebagaimana penggunaan rumus 4 yakni :

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{48}{52} \times 100 \% \\ &= 92,3 \% \end{aligned}$$

Pengamatan aktivitas siswa pada siklus II dengan menggunakan media audio visual di MI Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya.

[illegible]

Hasil jumlah nilai observasi siswa siklus II dilihat dari hasil pengamatan aktivitas siswa memiliki presentase 86,66%. Dan presentase tersebut, siswa sudah termasuk siswa yang sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Pada penilaian siklus II ini, peneliti menggunakan lembar kerja individu, lembar kerja berisi beberapa mufrodat, dari mufrodat tersebut dijadikan menjadi suatu kalimat dan memberi harokat pada suatu kalimat.

Dari hasil penilaian siswa pada siklus II dengan nilai ketuntasan belajar 70, maka semua siswa tuntas dalam

pembelajaran bahasa Arab, dengan nilai rata – rata dengan nilai rata-rata 81,66 dapat dinilai bahwa siswa baik dalam pembelajaran bahasa Arab.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, didapatkan hasil keseluruhan dari observasi guru, observasi siswa dan hasil dari kemampuan menyimak mengenai mufrodat yang terdapat pada materi *Hālāt al-Hadīqah*. Adapun hasil yang diperoleh dalam siklus II, yaitu aktivitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari 67,3 % pada siklus I menjadi 92,3 % dari siklus II. Begitupun dengan aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari 80,00% dari siklus I menjadi 86,60% pada siklus I.

Dengan demikian penggunaan media audio visual dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab pada materi *Ḥālāt al-Ḥadīqah* dapat dikatakan berhasil pada kemampuan menyimak mufrodat bahasa Arab dalam materi *Ḥālāt al-Ḥadīqah* yang meliputi beberapa aspek penilaian di antaranya : penilaian tentang penulisan huruf hijaiyah, penyesuaian arti mufrodat dengan mufrodat, serta kesesuaian bunyi lafal mufrodat dengan huruf hijaiyah dalam mufrodat.

C. Pembahasan

Dari hasil kegiatan pembelajaran bahasa Arab materi *Ḥālāt al-Ḥadīqah* menggunakan media audio visual dengan pelaksanaan kegiatan selama dua siklus dan diperoleh beberapa hasil tindakan kelas sebagai berikut :

1. Penerapan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak mufrodat pada materi *Hālāt al-Hadīqah*.

Dari penggunaan media audio visual yang telah dilaksanakan peneliti di madrasah, hasil yang diperoleh yakni menunjukkan penerapan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak mufrodat dalam materi *Ḥālāt al-Ḥadīqah* mata pelajaran bahasa Arab pada siswa siswi kelas III MI Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya.

Proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di kelas III MI dapat berjalan dengan baik melalui proses perbaikan – perbaikan pada siklus–siklus yang dilaksanakan, seperti perbaikan pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta aktivitas siswa dan guru. Dengan begitu dapat mencapai pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan tujuan pembelajarannya..

Pertama, diawali dengan melaksanakan pra siklus. Bentuk kegiatannya yakni mempelajari bahasa dari melihat mufrodat yang telah dimiliki oleh siswa, kemudian cara menulis sampai dengan

Langkah-langkah kegiatan pada pra siklus di antaranya adalah melafalkan mufrodat serta mengingat-ingat mufrodat yang telah dipelajari. Langkah ini bertujuan agar siswa mengetahui dan mengenal banyak mufrodat yang dipelajari, sehingga nanti mudah untuk membuat kalimat. Dengan mengetahui dan mengenal banyak mufrodat yang dipelajari tersebut, siswa akan mudah untuk menangkap isi materi.

Setelah mereka menuliskan mufrodad yang telah mereka simak, siswa mengumpulkan lembar tulisan mereka ke meja guru. Kemudian penelilti memberikan penguatan materi setelah hasil tulisan mereka dikumpulkan.

[illegible]

menambahkan *reward* berupa permen (yang telah divariasikan) kepada peserta didik yang mampu melafalkan semua bunyi mufrodat serta penulisan mufrodat dengan fasih dan benar berdasarkan apa yang telah disimakinya melalui media audio visual.

2. Peningkatan keterampilan menyimak mufrodāt pada materi *Ḥālāt al-Ḥadīqah* dengan menggunakan media audio visual.

Keterampilan menyimak siswa meningkat setelah penerapan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab sebab daya tarik siswa terhadap media yang disediakan oleh peneliti, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa, tes tulis, serta tes lisan dalam bentuk penugasan yang dilakukan oleh peneliti.

Aspek yang dinilai dari keterampilan menyimak adalah kefasihan dalam melafalkan ketepatan pemberian harokat, bunyi mufrodlat, dan kesesuaian susunan huruf mufrodlat yang telah disimak melalui media audio visual.

Melalui hasil penelitian tersebut dapat menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan keterampilan menyimak mufrodath mata pelajaran bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus I 73,6, dan siklus II 82,8.

Dari hasil tersebut siswa mampu mencapai KKM, yakni 70. Presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan dari sebelum diterapkannya media audio visual yakni pada saat pra siklus jumlah siswa yang

tuntas adalah 9 siswa (60%), siklus I 13 siswa yang tuntas (72%) dan siklus II 18 siswa yang tuntas (99%).

b. Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran yang dinilai dalam penelitian ini adalah kegiatan guru membuka pembelajaran, di antaranya adalah appersepsi, pemberian motivasi dan tujuan pembelajaran, penguasaan materi ajar, penggunaan media audio visual, performance, pemberian evaluasi pembelajaran, penguatan dan menutup kegiatan belajar.

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil pengamatan guru saat melakukan kegiatan pembelajaran dari siklus I 67,3 % menjadi 92,3 % pada siklus II. Adanya peningkatan tersebut dikarenakan selalu ada perbaikan di setiap siklusnya seperti memaksimalkan menggunakan media audio visual, menguasai bahan ajar dan memberikan pertanyaan yang sesuai dengan kemampuan siswa sehingga dikatakan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab dengan penggunaan media audio visual mencapai kriteria tinggi atau baik.

c. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

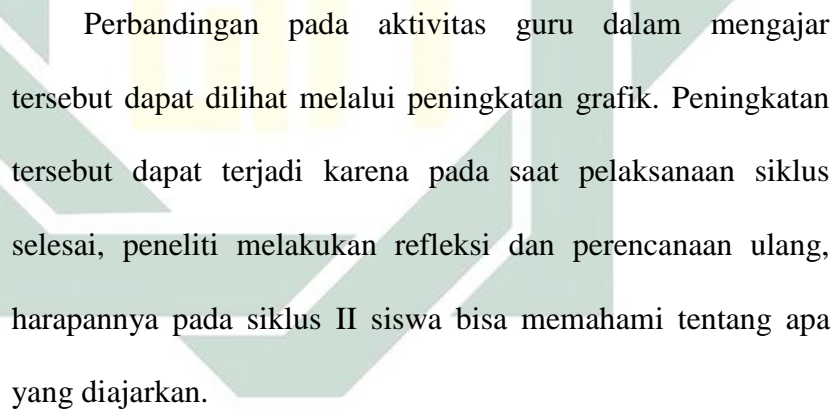
Aktivitas siswa dalam pembelajaran yang diamati dan dinilai adalah respon siswa saat guru melakukan kegiatan

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual dengan presentase 80 % pada siklus I dan 86,6 % pada siklus II, sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dikategorikan tinggi atau baik.

Perbandingan hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dari peningkatan persentase pengamatan guru yang dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab materi *Ḥālāt al-Ḥadīqah* dengan menggunakan media audio visual sebagai berikut :

Perbandingan Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Siklus I dan Siklus II

[illegible]

Perbandingan Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Kelas III Siklus I dan Siklus II

No.	Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Jumlah Nilai	22	24	26
2	Presentase	60,23 %	80,00 %	86,66 %

Dari hasil aktivitas guru dalam mengajar tersebut mengenai peningkatan dari 80,00 % pada siklus I menjadi 86,66 % pada siklus II, peningkatan dari siklus I dan siklus II adalah 6,66 %. Itu termasuk dalam kriteria baik dalam menyampaikan pembelajaran. Berikut adalah grafik yang menggambarkan data yang diperoleh :

Perbandingan Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Kelas III Siklus I dan Siklus II

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian pada dua siklus yang dilaksanakan peneliti, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab materi *Hālāt al-Hadīqah* untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa siswi kelas III MI Tahsinul Akhlak Bahrul Ulum Surabaya berjalan dengan baik. Pada siklus I diperoleh hasil prosentase aktivitas guru 67,3 % dengan kategori cukup. Sedangkan prosentase aktivitas siswa pada siklus I diperoleh 68,4 % dan pada siklus II 94,7 %. Dan hasil dari aktivitas guru tersebut dapat dinilai baik saat guru menyampaikan materi dalam pembelajaran.

[illegible]

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut kepada :

- [illegible]

- Soeparno. 1987. *Media Pengajaran Bahasa* (Jakarta : Logos).
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Surya. 2007. *Kapita Selekta Kependidikan SD* (Jakarta : Universitas Terbuka).
- Susilana, Rudi. 2009. *Media Pembelajaran* (Bandung : CV Wacana Prima).
- Susilono. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta : Pustaka Book Publisher).
- Taufik. 2011. *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif & Inovatif Berbasis ICT)* (Surabaya : PMN Surabaya).
- http://www.slideshare.net/mobile/dhea_nattasha/ebook-media-pembelajaran.